

# Kepemimpinan Dan Pengawasan Di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Hasra<sup>1\*</sup>, Subari<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>, Eni Susilowati<sup>4</sup>, Arif Rahman Hakim<sup>5</sup>, Agustina Pitriyani<sup>6</sup>,  
Akhmad<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email : [akhmad@fkip.unmul.ac.id](mailto:akhmad@fkip.unmul.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** - Dalam konteks pendidikan tinggi, kepemimpinan dan pengawasan memainkan peran krusial dalam memastikan keberhasilan operasional dan akademik suatu program studi. Universitas Ahmad Dahlan, sebagai salah satu institusi pendidikan yang terkemuka di Indonesia, memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien. Laporan Kegiatan PPL Internship memuat gambaran tentang kepemimpinan dan pengawasan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Kegiatan PPL dirancang mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul di analisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilakukan diketahui bahwa kepemimpinan dan pengawasan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Kepemimpinan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan mencerminkan gaya kepemimpinan transformasional yang sangat efektif melalui pendekatan inklusif dan partisipatif, yang mendorong keterlibatan aktif dosen dan staf dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan, serta memberikan perhatian personal dan empatik kepada setiap anggota tim untuk memaksimalkan potensi mereka. Kepemimpinan Dr. Enung Hasanah, M.Pd di PSMMP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta mencerminkan efektivitas yang tinggi dalam pengawasan, yang selaras dengan temuan-temuan penelitian terbaru.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Pengawasan, Manajemen Pendidikan

*Abstract* - In the context of higher education, leadership and supervision play a crucial role in ensuring the operational and academic success of a study program. Universitas Ahmad Dahlan, as one of Indonesia's leading educational institutions, is strongly committed to continuously improving educational quality through effective and efficient management. The PPL Internship Activity Report provides an overview of leadership and supervision within the Master of Educational Management Program at Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. The PPL activities are designed to include preparation, implementation, evaluation, and reporting stages. Data collection methods include interviews, observation, and documentation. Collected data is analyzed interactively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. From the PPL activities conducted, it is evident that leadership and supervision in the Master of Educational Management Program at Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, are being implemented very well. Leadership in the program reflects a highly effective transformational leadership style through an inclusive and participatory approach, encouraging active involvement of lecturers and staff in the evaluation and decision-making processes, while also providing personal and empathetic attention to each team member to maximize their potential. Dr. Enung Hasanah, M.Pd's leadership in PSMMP at Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, demonstrates high effectiveness in supervision, which aligns with the latest research findings.

**Keywords:** Leadership, Supervision, Educational Manajemen

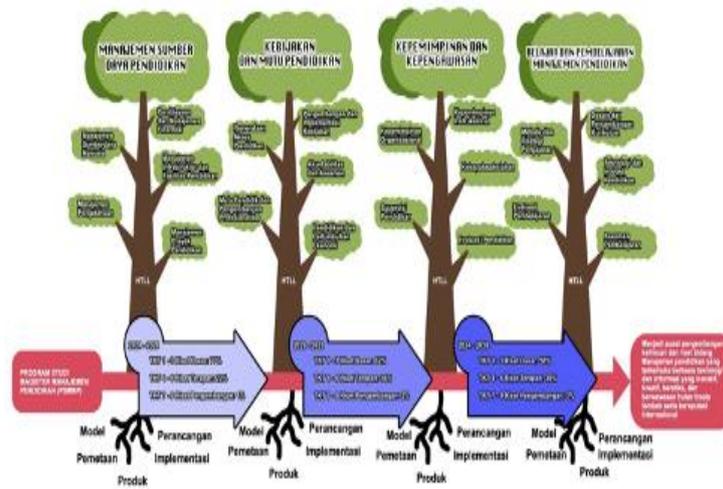
## 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan tinggi, kepemimpinan dan pengawasan memainkan peran krusial dalam memastikan keberhasilan operasional dan akademik suatu program studi (Al-Husseini et al., 2021). Universitas Ahmad Dahlan, sebagai salah satu institusi pendidikan yang terkemuka di Indonesia, memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan (PSMMP) di Universitas Ahmad Dahlan merupakan salah satu program studi yang berupaya mempersiapkan lulusan dengan kompetensi tinggi dalam manajemen pendidikan, yang siap menghadapi tantangan global dan dinamika pendidikan modern.

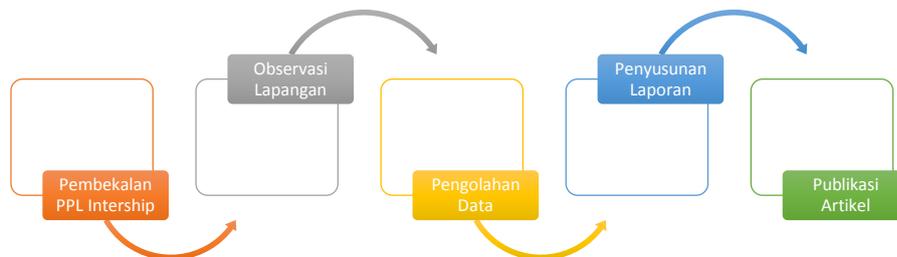
Kepemimpinan dalam pendidikan tinggi bukan hanya tentang administrasi, tetapi juga tentang menginspirasi dan memotivasi seluruh sivitas akademika untuk mencapai visi dan misi institusi (Ahmad, 2020). Pemimpin di lingkungan pendidikan harus mampu mengembangkan budaya organisasi yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan. Selain itu, pengawasan yang efektif juga diperlukan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan (Afrizal et al., 2020).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Pengenalan Lapangan (PPL) *Internship* ini dilaksanakan selama satu hari, yakni tanggal 16 Juli 2021. Kegiatan PPL *Internship* ini dilaksanakan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tepatnya di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang berlokasi di Universitas Ahmad Dahlan Kampus II Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Rancangan kegiatan ini disusun dengan mengacu pada rancangan pembelajaran semester 3 mata kuliah PPL *Internship* Program Studi Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Mulawarman. Teori dan konsep yang dikembangkan adalah bidang manajemen pendidikan, khususnya pengembangan dan implementasi kebijakan mengacu pada roadmap penelitian PSMMP FKIP UNMUL. Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari kegiatan persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan. Desain kegiatan PPL *Internship* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Roadmap Penelitian PSMMP FKIP UNMUL



Gambar 2. Desain Kegiatan PPL

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) Internship, diperoleh informasi bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dipimpin oleh seorang perempuan bernama Dr. Enung Hasanah, M.Pd. Kepemimpinan Dr. Enung Hasanah, M.Pd. di program studi ini mencerminkan sejumlah karakteristik yang berkontribusi pada perkembangan dan keberhasilan program tersebut.

Dr. Enung Hasanah, M.Pd. memiliki latar belakang akademik yang kuat dan pengalaman yang luas dalam bidang manajemen pendidikan. Riwayat pendidikan beliau adalah S1 Pendidikan Dunia Usaha (Universitas Negeri Yogyakarta), S2 Pendidikan IPS (Universitas Negeri Yogyakarta) dan S3 Ilmu Pendidikan (Universitas Negeri Yogyakarta). Gelar doktor yang diperolehnya menunjukkan komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan keahlian yang mendalam dalam bidangnya. Sebagai seorang pemimpin perempuan, Dr. Enung Hasanah juga menjadi inspirasi bagi banyak mahasiswa dan staf akademik di Universitas Ahmad Dahlan, terutama dalam mendorong kesetaraan gender di lingkungan pendidikan tinggi.

#### 1. Gaya Kepemimpinan Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Dr. Enung Hasanah sering memotivasi dosen dan staf dengan evaluasi tugas yang konstruktif dan memberikan pujian sambil mendorong mereka untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Dalam pengambilan keputusan, beliau selalu berdiskusi dengan anggota tim melalui rapat untuk mencapai kesepakatan bersama hal ini sebagaimana ciri dari kepemimpinan perempuan yang disebutkan dalam penelitian Azzahra dan Afriansyah (2019) yang menyatakan bahwa kepemimpinan perempuan senantiasa mengajak anggota tim untuk terlibat dalam pengambilan keputusan (Azzahra & Afriansyah, 2019). Dr. Enung menganalogikan dirinya sebagai pemimpin yang melindungi dan membimbing anggota timnya, seperti induk ayam yang merangkul anak-anaknya di bawah sayapnya.

Dengan motivasi belajar yang tinggi, Dr. Enung tidak segan turun tangan dalam hal-hal teknis. Dalam berkomunikasi, beliau selalu memperhatikan latar belakang setiap anggota tim dan mengarahkan mereka melalui komunikasi dua arah dengan pendekatan yang berbeda tanpa melibatkan emosi pribadi, sehingga tercipta batasan yang jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Musoli (2022) yang menyatakan bahwa pemimpin perempuan biasanya ahli dalam komunikasi interpersonal, mendengarkan dengan baik, dan menjaga dialog terbuka dengan tim (Musoli, 2021). Dalam hal konseptual, Dr. Enung memilih untuk berdiskusi dan belajar bersama anggota timnya guna mencari konsep dan solusi bersama.

Selama masa kepemimpinan Dr. Enung Hasanah M.Pd, para dosen dan staf di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan telah mengalami peningkatan kompetensi kinerja. Hal ini dikarenakan Dr. Enung selalu memberikan dukungan positif, terutama dalam mendorong setiap anggota tim untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan kompetensi mereka. Kepemimpinan Dr. Enung dapat dikategorikan dalam Gaya Kepemimpinan Transformasional. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan di mana pemimpin bekerja untuk menginspirasi dan memotivasi anggota tim mereka untuk mencapai potensi penuh dan berkontribusi secara efektif terhadap kesuksesan organisasi. Pemimpin transformasional fokus pada perubahan positif dan perkembangan jangka panjang, baik bagi individu maupun organisasi. Dengan Dr. Enung Hasanah, M.Pd sebagai pemimpin perempuan, dapat disimpulkan bahwa gender bukan lagi hal yang dapat dijadikan alasan untuk mendiskreditkan salah satu gender. Pemimpin perempuan memiliki ciri khas tersendiri yang tidak selalu dimiliki oleh laki-laki, misalnya kemampuan untuk multitasking. Naluri keperempuanan Dr. Enung membuatnya lebih memperhatikan detail dan kesejahteraan setiap anggota tim.

#### 2. Efektivitas kepemimpinan dalam pengawasan di PSMMP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Kepemimpinan Dr. Enung Hasanah di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan (PSMMP) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta telah menunjukkan berbagai aspek yang

mencerminkan efektivitas dalam pengawasan. Beberapa elemen kunci yang menonjol dalam kepemimpinan beliau antara lain:

a. Pengawasan yang Inklusif dan Partisipatif

Dr. Enung mengadopsi pendekatan pengawasan yang inklusif, di mana setiap dosen dan staf didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Beliau sering mengadakan rapat koordinasi dan diskusi terbuka untuk memastikan bahwa setiap anggota tim memahami tujuan dan tanggung jawab mereka, serta merasa didengar dan dihargai.

Hal ini sebagaimana penelitian oleh Berliani dan Dagau (2020) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan komitmen dan kinerja organisasi. Keterlibatan anggota tim dalam pengambilan keputusan menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja (Berliani & Dagau, 2020). Begitu juga penelitian oleh Afrizal (2020) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kepuasan kerja di lingkungan akademik. Pendekatan inklusif mendorong anggota tim untuk berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi, yang berimbas positif pada kinerja keseluruhan (Afrizal et al., 2020).

b. Pemantauan Kinerja yang Terstruktur

Dr. Enung menerapkan sistem pemantauan kinerja yang terstruktur, menggunakan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPIs) yang jelas dan dapat diukur. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai pencapaian setiap dosen dan staf, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menetapkan target perbaikan dan pengembangan. Hal ini sebagaimana penelitian oleh Al Huseeini (2021) yang menunjukkan bahwa sistem pemantauan kinerja yang terstruktur, dengan indikator kinerja utama yang jelas, meningkatkan efektivitas kinerja dan kepuasan kerja. Evaluasi berkala dan umpan balik konstruktif memfasilitasi perbaikan berkelanjutan (Al-Husseini et al., 2021). Dan juga penelitian oleh Ariyanti (2020) yang menyatakan bahwa pemantauan kinerja yang sistematis dan berbasis data memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan meningkatkan hasil kinerja (Ariyanti, 2020).

c. Pendekatan Personal dan Empatik

Kepemimpinan Dr. Enung dikenal dengan perhatian individualnya terhadap setiap anggota tim. Beliau memahami bahwa setiap individu memiliki kekuatan dan tantangan unik. Dr. Enung memberikan bimbingan dan dukungan personal, membantu anggota tim mengatasi kendala dan memaksimalkan potensi mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2020) yang menyatakan bahwa perhatian personal dari pemimpin berkontribusi pada kesejahteraan psikologis karyawan dan meningkatkan kinerja. Pendekatan empatik meningkatkan hubungan antara pemimpin dan anggota tim, serta mendukung pengembangan individu (Fadhilah et al., 2020). Begitu juga dengan penelitian oleh Juliani (2012) yang menyatakan bahwa pemimpin yang menunjukkan perhatian dan dukungan personal cenderung meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan. Pendekatan empatik membantu dalam memahami kebutuhan dan tantangan individu, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas (Juliani, 2012).

a. Menggunakan Teknologi dalam Pengawasan

Beliau memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. Sistem manajemen pembelajaran online, aplikasi pemantauan kinerja, dan alat komunikasi digital digunakan untuk memfasilitasi pengawasan yang lebih efisien dan real-time. Ini memungkinkan Dr. Enung untuk mendapatkan data kinerja yang akurat dan terkini, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan cepat. Hal ini sebagaimana penelitian oleh Gallos & Bolman (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi, seperti sistem manajemen kinerja dan aplikasi digital, meningkatkan akurasi dan efisiensi pengawasan. Teknologi memungkinkan pemantauan kinerja secara real-time dan mengurangi kesalahan manusia (Gallos & Bolman, 2021). Begitu juga penelitian oleh Gigliotti (2020) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam manajemen kinerja memperbaiki transparansi dan komunikasi. Alat teknologi memungkinkan akses mudah ke data kinerja yang terkini, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan informasional (Gigliotti et al., 2020).

b. Pembinaan dan Pengembangan Berkelanjutan

Dr. Enung fokus pada pembinaan dan pengembangan berkelanjutan bagi dosen dan staf. Program pelatihan, workshop, dan seminar rutin diadakan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Beliau juga mendorong budaya belajar yang terus-menerus, di mana setiap anggota tim didorong untuk terus mengembangkan diri dan berinovasi. Hal ini sebagaimana penelitian oleh Habibie (2020) yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan meningkatkan keterampilan dan motivasi karyawan, serta berdampak positif pada kinerja (Habibie, 2020). Begitupula penelitian Junaid dan Baharuddin (2020) yang menyatakan bahwa investasi dalam pembinaan dan pengembangan profesional berkontribusi pada peningkatan kompetensi dan kinerja individu (Junaid & Baharuddin, 2020).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PPL Internship yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan pengawasan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Kepemimpinan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan mencerminkan gaya kepemimpinan transformasional yang sangat efektif melalui pendekatan inklusif dan partisipatif, yang mendorong keterlibatan aktif dosen dan staf dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan, serta memberikan perhatian personal dan empatik kepada setiap anggota tim untuk memaksimalkan potensi mereka. Ketua prodi juga memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pengawasan, dengan sistem pemantauan kinerja yang terstruktur dan berbasis data. Kepemimpinan Dr. Enung Hasanah, M.Pd di PSMMP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta mencerminkan efektivitas yang tinggi dalam pengawasan, yang selaras dengan temuan-temuan penelitian terbaru. Dengan pendekatan yang inklusif, pemantauan yang terstruktur, perhatian personal, penggunaan teknologi, pembinaan berkelanjutan, Dr. Enung mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Kepemimpinan beliau tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga keseluruhan tim, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang organisasi.

#### REFERENCES

- Afrizal, D., Saputra, R., Wahyuni, L., & Erinaldi, E. (2020). Fungsi Instruktif, Konsultatif, Partisipatif dan Delegasi Dalam Melihat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*, 1(1), 1–7.
- Ahmad, A. (2020). Gaya Kepemimpinan Lokal Persus Ekspatriat di Perusahaan Indonesia: Sebuah Pendekatan Kualitatif. *E-Journal Studia Manajemen*, 9(2). <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/EJSM/article/view/699/0>
- Al-Husseini, S., El Beltagi, I., & Moizer, J. (2021). Transformational leadership and innovation: The mediating role of knowledge sharing amongst higher education faculty. *International Journal of Leadership in Education*, 24(5), 670–693. <https://doi.org/10.1080/13603124.2019.1588381>
- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1). <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/AKSES/article/view/3265>
- Azzahra, A., & Afriansyah, H. (2019). Kepemimpinan Pendidikan. *Universitas Negeri Padang*, 1–5.
- Berliani, T., & Dagau, E. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Pada Sekolah Swasta Efektif Di Kota Palangka Raya. *Equity In Education Journal*, 2(1), 46–53.
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S., & Abubakar, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 206–224.
- Gallos, J. V., & Bolman, L. G. (2021). *Reframing academic leadership*. John Wiley & sons. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xugWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=leadership+in+higher+education&ots=9Lgk1gIYw5&sig=fXGmyHe6Trw\\_oCsLfy64dkZXAQ8](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xugWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=leadership+in+higher+education&ots=9Lgk1gIYw5&sig=fXGmyHe6Trw_oCsLfy64dkZXAQ8)
- Gigliotti, R. A., Dwyer, M., Brescia, S. A., Gergus, M., & Stefanelli, J. R. (2020). Learning leadership in higher education: Communicative implications for graduate education. *Atlantic Journal of Communication*, 28(4), 209–223. <https://doi.org/10.1080/15456870.2020.1720990>
- Habibie, D. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Kualitas Tenaga Pendidik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 195–199.

- Juliani, R. D. (2012). Model, pendekatan, dan teknik supervisi pendidikan di perguruan tinggi. *Dinamika Sains*, 10(22). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/view/107>
- Junaid, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui PKM Lesson Study. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.413>
- Musoli, M. (2021). Peran Kepemimpinan Perempuan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *JPIIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 6(1), 64–88.